

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah disalah satu Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah di Malang, yaitu Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang yang beralamat di Jl. Kawi Atas, No. 36A Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holisti dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6).

Sedangkan pengertian deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat (Supardi, 2005:28).

Sedangkan penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembiayaan KPR Muamalat dengan menggunakan akad murabahah d PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang serta apa kendala dan solusi dari pembiayaan tersebut.

3.3 Subyek dan Objek Penelitian

1) Subyek Penelitian.

Menurut (Arikunto, 2005:99) Subyek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat penelitian itu terjadi. Subyek penelitian kualitatif dapat berasal dari informasi awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Di samping itu, ada informan kunci yaitu orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya informan tersebut adalah tokoh, pemimpin, atau orang yang telah lama berada di komunitas yang diteliti atau sebagai perintis (Hamidi, 2005:75).

Penentuan informal awal, dilakukan terhadap beberapa informan yang mempunyai kriteria sebagai berikut: (1) mereka yang menguasai dan memahami fokus permasalahan (2) mereka yang sedang terlibat di dalam kegiatan yang tengah akan diteliti dan (3) mereka yang mempunyai kesempatan dan waktu yang memadai untuk dimintai tentang informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan tujuan penelitian pada akad murabahah yang diterapkan pada produk pembiayaan KPR Muamalat di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang. Peneliti memilih informan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah lima orang diantaranya adalah bagian *Relationship Manager* yaitu Bapak Helmi, bagian *Branch Manager* yaitu Bapak Fais dan bagian *Relationship Manager Landing* yaitu Ibu Riza pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Malang dan juga nasabah yang melakukan pembiayaan KPR dengan menggunakan akad murabahah di PT. Bank

Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Malang yaitu Bapak Arif Solahudin dan Ibu Irna Sopiana.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pembiayaan KPR Muamalat pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang yang mana menggunakan akad atau skim *murabahah*, kesesuaian implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan KPR Muamalat, Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi dari pembiayaan KPR Muamalat dan Kendala serta solusi dari pembiayaan KPR yang menggunakan akad *murabahah* di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis.

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu: (Arikunto, 2002:107).

1. Data primer, yaitu data yang berasal langsung dari sumber penelitian ini, yang berasal dari wawancara langsung dalam penelitian ini peneliti akan berwawancara langsung dengan pihak bank yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat yaitu tentang pembiayaan KPR dengan akad *murabahah* dalam hal ini yaitu bagian *Financing Business Head*, bagian *financing service* dan bagian *Relationship Manager*

pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang dan juga nasabah yang melakukan pembiayaan KPR yang menggunakan akad murabahah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang yaitu Bapak Arif Solahudin dan Ibu Irna Sopiana.

2. Data sekunder, yaitu data yang akan dikumpulkan oleh pihak peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil, struktur organisasi, tabel ketentuan margin, tabel perhitungan angsuran KPR, contoh surat-surat pernyataan, surat SP3, aplikasi permohonan pembiayaan dan brosur tentang syarat-syarat yang ada di PT. Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang. Selain itu peneliti juga mendapatkan data sekunder dengan cara membaca literatur kepustakaan dan internet tentang akad yang digunakan dalam pembiayaan KPR di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2005:69). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2007:62). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- 1) Pengumpulan Data melalui Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

tertentu (Sugiyono, 2007:62). Atau dengan kata lain, pengertian wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu (Prastowo, 2010:145).

Dimana dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode Indept Interview (Wawancara Mendalam) yang bersifat bebas. Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Prastowo, 2010:159).

Sedangkan wawancara bebas yaitu dimana pada saat wawancara ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan informan, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman (Riduwan,2005:74).

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai langsung pihak bank yang mengurus tentang pembiayaan KPR di Bank Muamalat Indonesia yaitu Branch Manager dan Relationship Manager Landing pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang dan juga nasabah yang melakukan pembiayaan KPR yang menggunakan akad murabahah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang .

2) Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, profil, struktur organisasi, tabel

ketentuan margin, tabel perhitungan angsuran KPR, contoh surat-surat pernyataan, surat SP3, aplikasi permohonan pembiayaan dan brosur tentang syarat-syarat yang ada di PT. Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang, serta foto-foto peneliti dengan informan, dan juga rekaman suara pada saat melakukan wawancara atau menggali informasi pada informan.

Dari dokumen yang ada, peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan pembiayaan KPR dengan menggunakan akad jual beli murabahah.

3) Pencatatan Data atau Informasi Hasil Pengumpulan Data

Seluruh data dari informan, baik melalui wawancara maupun dokumentasi dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan. Hal tersebut untuk membantu memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang didapatkan peneliti selama proses pengumpulan data berlangsung, sehingga kemudian peneliti dapat memaparkan hasil analisisnya secara rinci dan akurat.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Moleong, 2005:112)

Menurut (Mustari, 2012:71) aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, tampilan data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, rekaman dan lain sebagainya.

Dalam hal ini data-data dari obyek penelitian yang telah dirangkum difokuskan kepada pelaksanaan akad murabahah yang digunakan pada produk pembiayaan KPR Muamalat yang diantaranya membahas mengenai persyaratan pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, margin keuntungan, obyek akad, jumlah angsuran yang harus dibayar, kendala dan solusi dari pembiayaan, jenis atau macam-macam produk, ketentuan pembayaran angsuran tersebut, aplikasi akad dan faktor-faktor yang mempengaruhi akad-akad tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Tampilan Data (*Data Display*)

Data penelitian kualitatif mengenai persyaratan pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, margin keuntungan, obyek akad, jumlah angsuran yang harus dibayar, faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan, kendala dan solusi dari pembiayaan, jenis atau macam-macam produk, ketentuan pembayaran angsuran tersebut, aplikasi akad dan faktor-faktor yang mempengaruhi akad-akad tersebut.

Kemudian disajikan dalam uraian singkat disertai dengan tabel, dan dihubungkan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Mustari, 2012:76). Dari penyajian data diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu implementasi akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan KPR Muamalat yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang.

3.7 Uji Keabsahan Data

Merujuk pada Moleong, (2005:176) uji keabsahan data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang berfungsi untuk mengecek keabsahan data (kredibilitas data) dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk keperluan pengecekan terhadap data yang diperoleh dilakukan

dengan cara membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek dengan data hasil wawancara terhadap subjek lain dan informan (Moleong, 2005:176). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan lebih dari satu sumber untuk menguji keabsahan data.

